

**ANALISA KAPASITAS DAN PELAYANAN BONGKAR  
MUAT DERMAGAPETI KEMAS (STUDI KASUS :  
TERMINAL PETI KEMAS KOJA, PELABUHAN TANJUNG  
PRIOK)**

**WIWIK SUNDARI, IR.ANDI.T.T,MT**

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa

Abstraksi :

Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan tersibuk dan terbesar di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam arus lalu lintas barang. Perkembangan ekonomi dan industri saat ini menyebabkan arus ekspor-impor yang melalui pelabuhan Tanjung Priok meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya barang yang keluar masuk pelabuhan semakin meningkat pula kapal yang datang ke pelabuhan. Dengan kunjungan kapal yang semakin banyak, maka perlu adanya suatu fasilitas pelabuhan yang dapat memenuhi kebutuhan seperti tersedianya fasilitas dermaga yang digunakan kapal untuk bertambat. Maka perlu dilakukan analisa kunjungan kapal dan pelayanan kapal. Dari analisa tersebut dapat diketahui seberapa besar tingkat penggunaan suatu dermaga dan waktu tunggu kapal untuk mendapatkan pelayanan. Kunjungan rata-rata kapal adalah 1.56 kapal/hari dan untuk rata-rata waktu pelayanan kapal adalah 19.335 jam/kapal. Dari rata-rata kunjungan kapal dan rata-rata pelayanan kapal didermaga dapat diketahui tingkat penggunaan dermaga sebesar 41.89 % dan waktu tunggu 12.986 hari. Jika jumlah kapal yang datang ke dermaga jumlahnya lebih banyak dari jumlah tambatan yang tersedia maka akan ada beberapa kapal yang harus menunggu untuk bertambat, dan apabila waktu tunggu kapal dan tingkat penggunaan dermaga sudah melebihi batas yang dianjurkan UNCTAD, maka bisa dikatakan bahwa kapasitas dermaga tersebut sudah tidak dapat menampung kunjungan kapal dan sudah mengalami keterlambatan dalam pelayanan kapal. Dengan tingkat penggunaan dermaga sebesar 41.89 % dan waktu tunggu kapal sebesar 12.986 hari, ini berarti kapasitas dermaga masih dapat menampung kunjungan kapal dan tidak terjadi keterlambatan dalam pelayanan kapal. Dari hasil forecasting kedatangan kapal diperkirakan untuk lima tahun mendatang dengan jumlah dermaga yang ada saat masih dapat menampung kedatangan kapal.